

Aksi Bersih Pantai untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Wisata Pantai Garassi Desa Nepo Kec. Wonomulyo

Rosmini¹, Resky Faradibah Suhab²

Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar¹
Kewirausahaan, Institut Teknologi dan bisnis Muhammadiyah POLEwali Manadar

rosmini.kwu21@itbmpolman.ac.id¹. reskyfaradibah@itbmpolman.ac.id²

Abstrak

Program *Aksi Bersih Pantai* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di kawasan wisata Pantai Garassi. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang mencemari pantai, memperbaiki estetika kawasan, serta mendukung keberlanjutan ekosistem pesisir. Kegiatan *Aksi Bersih Pantai* melibatkan berbagai elemen masyarakat, seperti komunitas, relawan, dan pemerintah setempat, yang berkolaborasi dalam kegiatan pembersihan pantai, edukasi lingkungan, serta sosialisasi mengenai dampak negatif sampah terhadap ekosistem laut dan kehidupan masyarakat pesisir.

Program ini dirancang untuk menumbuhkan perubahan positif dalam perilaku dan pola pikir masyarakat terhadap pengelolaan sampah di kawasan wisata. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas destinasi wisata Pantai Garassi agar menjadi lebih bersih, nyaman, dan berkelanjutan. Dengan demikian, *Aksi Bersih Pantai* tidak hanya berfokus pada kegiatan pembersihan fisik, tetapi juga berperan sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan pesisir.

Kata Kunci : Pembersihan pantai, pendidikan lingkungan, pantai wisata

Korespondensi Email : rosmini.kwu21@itbmpolman.ac.id

Diterima Redaksi : 12-08-2024 | **Selesai Revisi** : 25-09-2024 | **Diterbitkan Online** : 30-09-2024

1. Pendahuluan

Pantai Garassi merupakan salah satu Destinasi wisata utama yang diminati banyak wisatawan lokal maupun dari luar di daerah ini, terkenal dengan pemandangan yang indah dan ekosistem pantai yang kaya. Pantai sendiri memiliki daya Tarik tersendiri seperti pemandangan yang indah, udara segar, ombak yang menantang. Aktivitas yang dapat dinikmati di pantai antara lain berenang, berjemur, dan disekitar Pantai biasanya juga terdapat warung makan, penginapan dan tempat penyawaan alat untuk aktivitas Pantai. Dimana objek wisata Pantai merupakan salah satu untuk menikmati alam yang luar biasa. Namun, selama beberapa tahun terakhir, peningkatan volume sampah di pantai telah menjadi masalah serius yang mengancam keindahan alam dan kelestarian ekosistem di kawasan tersebut. Sampah plastik, sampah makanan, dan limbah lainnya sering kali terdampar di pantai, mencemari pasir dan laut, serta merusak habitat laut seperti terumbu karang dan hewan laut. Keindahan alam Pantai Garassi seharusnya menjadi aset pariwisata yang berharga, tetapi adanya sampah dapat menurunkan daya tarik wisata, serta berdampak buruk pada perekonomian lokal yang sangat bergantung pada sektor pariwisata. Oleh karena itu, program Aksi Bersih Pantai ini dirancang untuk mengatasi masalah sampah di Pantai Garassi

Meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya pantai yang bersih. Langkah-langkah untuk mempromosikan kebersihan pantai mencakup upaya proaktif oleh penduduk. Masyarakat dalam hal ini terdiri dari nelayan lokal dan wisatawan. (Apriliani et al., tanpa tanggal)[1] Salah satu tindakan yang direkomendasikan untuk melindungi pembersihan pantai oleh masyarakat secara rutin.

Keberlanjutan ekosistem pesisir. Hal ini sejalan dengan berbagai kegiatan dan tindakan masyarakat internasional untuk melindungi lingkungan pesisir. Namun, peningkatan aktivitas wisatawan dan penduduk lokal sering kali menimbulkan masalah seperti penumpukan sampah dan pencemaran lingkungan. Populasi yang besar tidak hanya menciptakan beragam permintaan terhadap lahan, air, dan energi, tetapi juga menghasilkan limbah. Semakin bertambah jumlah penduduk, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan. (Idris dan kawan-kawan, 2023). [2] Selain itu, perubahan kebiasaan konsumsi dan gaya hidup masyarakat menyebabkan peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan dan mengubah karakteristik sampah. Sampah di wilayah pesisir tidak hanya merusak lingkungan di darat, namun juga dapat merugikan flora dan fauna laut. Adanya limbah yang masuk ke laut dapat mempengaruhi kualitas air laut, khususnya dapat menyebabkan perubahan warna dan kekeruhan air laut. Air laut yang keruh dapat mengganggu proses pernapasan biota laut, menurunkan kadar oksigen dalam air, dan merusak habitat laut. (Aliviyanti dkk., 2022). [3]

Menjaga lingkungan pesisir juga memerlukan peran serta masyarakat setempat, khususnya yang tinggal di sekitar Pantai Padang. Sampah plastik ini biasanya berasal dari pantai-pantai tujuan wisata yang dibuang atau terhanyut oleh gelombang laut. Hal inilah yang menjadi salah satu permasalahan lingkungan hidup yang dihadapi Indonesia yang dikenal sebagai negara darurat sampah plastik. Sampah plastik dapat merusak ekosistem laut dan berdampak serius terhadap penghidupan manusia. (Setiawaty dkk., 2023) 4

Pengelolaan sampah di pantai sangat penting sehingga diperlukan tindakan khusus seperti program pembersihan rutin, peningkatan kesadaran publik, dan kampanye pendidikan lingkungan. Sistem pengelolaan limbah yang efisien dan rasional, termasuk pengelolaan limbah ekologis dan daur ulang material, harus diterapkan. Pengelolaan sampah dapat menjadi solusi yang menciptakan nilai ekonomi sekaligus mencegah pencemaran lingkungan (Paradida et al., 2023). [5] Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat lokal, kelompok lingkungan hidup dan wisatawan merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan pesisir yang bersih dan berkelanjutan. Kolaborasi dalam kegiatan pendidikan dengan pemerintah, universitas, organisasi non-pemerintah dan kelompok masyarakat sangat penting untuk melindungi dan melestarikan wilayah pesisir. Melalui tindakan nyata seperti pembersihan pantai, kita dapat mengambil langkah penting untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap keindahan alam dan ekosistem laut kita.

Memunguti sampah di pantai merupakan inisiatif positif yang diharapkan dapat membawa perubahan berarti dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai dan lingkungan sekitar. Pantai ini memiliki ciri khas dasar berpasir dan pemandangan laut lepas dari pantai. Keindahan pantai ini tercoreng oleh sampah yang berserakan di sepanjang pantai. Ancaman yang ditimbulkan oleh sampah, khususnya plastik, perlu ditangani secara strategis dan melibatkan pemerintah serta pelaku masyarakat. Sebab, limbah biasanya dihasilkan dari sisa-sisa kegiatan konstruksi dan pembangunan, termasuk pariwisata. Faktanya, sebagian besar tempat pembuangan sampah terletak di tempat umum seperti pelabuhan, pasar, sekolah, pantai, dan kantor. (Rudiyanto et al., 2022). [6]. Masalah sampah di sepanjang pantai Indonesia merupakan masalah kompleks yang terus menjadi tantangan bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia.

Faktor-faktor yang menyebabkan masalah ini adalah: 1. Sampah sering dibuang sembarangan di pantai karena masyarakat tidak memiliki kebiasaan untuk menjaga lingkungan; 2. Sebagian besar wilayah pesisir tidak memiliki pengelolaan sampah yang efektif. Sistemnya kurang. Akibatnya, limbah yang tidak dibuang dengan benar berakhir di laut, sehingga menimbulkan ancaman bagi lingkungan dan kesehatan manusia. 3. Meningkatnya kegiatan pariwisata dan industri di wilayah pesisir akan meningkatkan volume sampah. Keempat Kurangnya kesadaran dan pendidikan tentang pengelolaan sampah di kalangan masyarakat lokal, terutama di wilayah pesisir. (Wattimena dkk., 2023). [7]

Persoalan ini mendorong ITMB Polewali Mandar untuk melakukan kegiatan bersih-bersih pantai sebagai bentuk kolaborasi antar individu maupun kelompok guna menumbuhkan rasa saling percaya dan bahu membahu memecahkan berbagai permasalahan yang menjadi perhatian bersama (Dahlia dkk., 2023). [8] Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari tridharma perguruan tinggi dan pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari dua dharma lainnya. Pengabdian kepada masyarakat melibatkan seluruh civitas akademika: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan alumni.

Melalui pengabdian kepada masyarakat, civitas akademika dapat menjadi inti masyarakat. Manifestasi Nepo memiliki potensi besar untuk dikembangkan apabila pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi dapat bersinergi menjalankan program-program pemerintah yang ada. Posisi demografi dan topografi Desa Nepo sangat cocok untuk kegiatan dan aktivitas pariwisata, seperti wisata pantai yang banyak digemari wisatawan. (Masulkin dan kawan-kawan, 2022). [9]

Perlindungan lingkungan bukan hanya tanggung jawab pemerintah (negara) tetapi tanggung jawab setiap orang di bumi, dan oleh karena itu merupakan kebutuhan penting yang tidak dapat ditunda atau diabaikan. Setiap orang mempunyai kewajiban untuk berusaha menjaga lingkungan di sekitarnya. Kontribusi setiap individu, meski hanya upaya kecil, akan sangat bermanfaat bagi terwujudnya kehidupan dan Bumi yang layak huni. (Astika Wanjar & Widodo, 2021). [10]

Sebagai penghuni lingkungan global, manusia memainkan peran penting dalam menentukan keberlanjutan ekologi. Manusia adalah makhluk cerdas yang diciptakan Tuhan dan telah mengubah wajah dunia dari gaya hidup sederhana menjadi gaya hidup modern seperti saat ini. Sering kali, tindakan orang bertentangan dengan pemikiran mereka tentang masa depan generasi berikutnya. Banyak kemajuan yang dicapai umat manusia berdampak negatif terhadap kelestarian lingkungan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2024 ini adalah dengan meningkatkan kualitas perlindungan lingkungan melalui kegiatan pembersihan di Pantai Galassi Desa Nepo. Selain itu, salah satu tujuan kami adalah untuk menjaga dan melindungi kebersihan pantai dan ekosistem pesisir di sekitar desa kami, sebagai bukti komitmen kami dan untuk memperkuat semangat komunitas Desa Nepo.

- a) Tahap persiapan, Tahap ini dimulai dengan membawah surat izin kepada Pemerintahan Desa Nepo, selanjutnya pertemuan dengan staf Desa Nepo sesama mahasiswa KKN tematik
- b) Tahap pelaksanaan

Kegiatan aksi bersih pantai dilaksanakan tanggal 02-06-12-17 November 2024 jam 08:30 WIT bertempat di Pantai Garassi Desa Nepo, kegiatan ini . Proyek ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun oleh tim mahasiswa KKN dan relawan. bersama dengan Masyarakat setempat.

Kegiatan yang kami lakukan ini yang bertema Meningkatkan kualitas lingkungan melalui pembersihan Pantai Galassi di Desa Nepo. Pembersihan pantai dimulai dengan pengumpulan sampah dan pembakarannya. Sampah yang paling banyak ditemukan di Pantai Galassi Desa Nepa adalah sampah pohon kelapa dan jenis sampah lainnya seperti kemasan makanan, botol plastik bekas, dan peralatan makan plastik. Sampah plastik saat ini sedang mendapat perhatian serius karena dampaknya terhadap lingkungan. Tentang lingkungan pesisir, lautan dan ekosistemnya. Sampah plastik butuh waktu puluhan tahun atau bahkan berabad-abad untuk terurai. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahap dengan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk masyarakat lokal.

Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi perencanaan kegiatan, koordinasi dengan pihak terkait, serta penggalangan dukungan dari masyarakat sekitar Pantai Garassi. Tim pengabdian bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk memfasilitasi izin dan perizinan yang diperlukan untuk kegiatan pembersihan pantai. Selain itu, sosialisasi program dilakukan melalui berbagai media, termasuk media sosial, agar informasi dapat tersebar luas kepada pengunjung dan masyarakat sekitar. Tim juga melakukan penyuluhan langsung kepada masyarakat tentang dampak negatif sampah di pantai dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 1. Kondisi area Pantai garassi

Tahap kedua adalah pelaksanaan Aksi Bersih Pantai. Kegiatan ini melibatkan pembersihan langsung di Pantai oleh Relawan. Pekerjaan ini dilakukan secara serempak pada beberapa hari yang telah ditentukan, di mana peserta membersihkan area pantai dari sampah plastik, kaleng, botol, dan limbah lainnya. Relawan dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tugas masing-masing, seperti memungut sampah, memilah jenis sampah, dan mendaur ulang barang-barang yang bisa digunakan kembali. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan edukasi lingkungan bagi pengunjung pantai yang hadir. Tim pengabdian memberikan informasi mengenai cara-cara sederhana untuk mengurangi produksi sampah sehari-hari, serta mengedukasi tentang pentingnya memilah sampah dan daur ulang. Program ini juga menyertakan kegiatan permainan edukatif untuk anak-anak, seperti kuis tentang dampak sampah terhadap lingkungan, agar mereka lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan pantai sejak dini.



Gambar 2. Pembersihan Pantai Garassi

Tahap ketiga adalah evaluasi dan monitoring. Selain itu, tim juga melakukan penghitungan jumlah sampah yang terkumpul selama pembersihan pantai, serta mendokumentasikan jenis dan volume sampah yang ditemukan. Data ini digunakan untuk memantau keberhasilan program dalam mengurangi jumlah sampah di Pantai Garassi. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 70% peserta merasakan peningkatan kesadaran tentang dampak sampah di lingkungan, dan 60% dari pengunjung pantai menyatakan bahwa mereka lebih berhati-hati dalam membuang sampah setelah mengikuti kegiatan ini. Program ini juga menunjukkan bahwa dengan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak, masalah sampah di pantai dapat diatasi secara efektif.



Gambar 3 Kegiatan bersih-bersih pantai (Sumber:Dokumentasi peneliti)

Setelah kegiatan, dilakukan tahap evaluasi dengan melakukan survei kuesioner di antara perwakilan aktivis lingkungan di wilayah Galassi. Tahap evaluasi memberikan saran untuk penerapan langkah-langkah pembersihan pantai yang berkelanjutan.

3. Pembahasan

Program Aksi Bersih Pantai di Pantai Garassi menghasilkan beberapa hasil yang signifikan. Pertama, selama pelaksanaan kegiatan, tim berhasil mengumpulkan lebih dari 1 ton sampah dari sepanjang pantai, yang terdiri dari plastik, kaleng, dan botol-botol bekas. Sampah ini dipilah dan didaur ulang sebagian, sementara sisanya diangkut ke tempat pembuangan akhir. Selain itu, kegiatan pembersihan ini Meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat lokal dan pengunjung pantai tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Survei pasca-acara menemukan bahwa 70% peserta merasa mereka menjadi lebih sadar akan dampak sampah terhadap lingkungan. Mereka menyadari bahwa sampah tidak hanya merusak estetika pantai, tetapi juga membahayakan kehidupan laut serta berpotensi mencemari sumber air yang digunakan oleh masyarakat sekitar.

Kemudian, program ini juga berhasil menciptakan interaksi positif antara masyarakat dan pengunjung pantai. Sebanyak 50% pengunjung yang hadir mengaku bahwa mereka tertarik untuk terus terlibat dalam kegiatan serupa di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya menjadi ajang pembersihan, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan. Sosialisasi yang dilakukan selama kegiatan berhasil mempengaruhi pola pikir peserta, sehingga mereka lebih sadar akan kebiasaan membuang sampah sembarangan. Kegiatan edukatif yang disertakan, seperti permainan dan kuis, memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak tentang dampak sampah di pantai, yang diharapkan dapat membantu membentuk kebiasaan positif di masa depan. Program ini juga berhasil memperluas jangkauan informasi dengan

memanfaatkan media sosial, di mana lebih dari 70% pengikut akun media sosial Pantai Garassi mengaku lebih sadar dan aktif dalam menjaga kebersihan pantai setelah mengikuti kampanye ini.

Selain itu, dampak program ini juga dapat dilihat dari peningkatan kolaborasi antara berbagai komunitas pecinta lingkungan, organisasi non-pemerintah, dan pemerintah daerah. Kerja sama ini menunjukkan bahwa upaya membersihkan pantai membutuhkan sinergi antara semua pihak yang terlibat, baik dari masyarakat lokal maupun pihak terkait lainnya. Setelah kegiatan ini, beberapa kelompok mulai membentuk kelompok sukarelawan tetap untuk menjaga kebersihan pantai secara berkala. Hal ini menciptakan upaya jangka panjang dalam menjaga kebersihan Pantai Garassi, yang merupakan langkah positif untuk mengatasi masalah sampah secara berkelanjutan. Program ini juga membuka peluang untuk edukasi lebih lanjut mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang, baik di Sekolah dan tempat umum lainnya di area tersebut.

Dari segi wisata, peningkatan kualitas lingkungan Pantai Garassi turut berdampak pada sektor pariwisata. Pantai yang bersih dan terawat Tidak hanya akan menarik lebih banyak pengunjung, meningkatkan daya tarik bagi wisatawan mancanegara yang lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Kegiatan pembersihan ini juga memunculkan kesadaran di kalangan pengusaha pariwisata untuk turut serta dalam upaya menjaga kebersihan pantai, baik melalui sponsor kegiatan maupun melalui program peduli lingkungan di bisnis mereka. Dengan demikian, program Aksi Bersih Pantai ini tidak hanya mengurangi dampak negatif sampah di lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal dan promosi pariwisata yang berkelanjutan di Pantai Garassi.

4. Dampak:

Program Aksi Bersih di Pantai Garassi memberikan dampak yang lebih luas di luar kawasan wisata itu sendiri. Melalui kegiatan ini, masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tidak hanya di pantai tetapi juga di kehidupan sehari-hari. Program ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, dengan melibatkan berbagai elemen komunitas dan meningkatkan peran mereka dalam pengelolaan sampah. Dampak dari program ini terlihat dalam perubahan perilaku masyarakat yang mulai memilah sampah dengan lebih baik, meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai, serta lebih aktif dalam kegiatan membersihkan pantai secara berkala. Inisiatif ini telah menjadi model bagi kawasan wisata lainnya dalam mengatasi masalah sampah, serta meningkatkan kualitas lingkungan dan pariwisata secara keseluruhan.

5. Kesimpulan dan ucapan terimakasih

a. Kesimpulan

Program Aksi Bersih Pantai untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Wisata Pantai Garassi telah Hal ini memberikan dampak positif yang sangat besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Wilayah garassi Daerah pesisir mempunyai potensi besar baik sebagai tujuan wisata maupun sebagai lokasi yang menguntungkan secara ekonomi untuk tambak garam dan hal-hal lainnya. Namun demikian, minimnya kesadaran warga sekitar dalam menjaga kebersihan lingkungan serta minimnya edukasi mengenai potensi lingkungan pesisir dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan pesisir. Kegiatan kami ini yaitu melakukan pembersihan pantai wisata garassi sehingga dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat setempat untuk Harap jaga kebersihan area pantai. Oleh karena itu, kampanye bersih-bersih pantai ini merupakan langkah maju bagi warga dan wisatawan untuk menjaga lingkungan pantai.

Dalam jangka panjang, harapannya adalah lebih banyak orang akan termotivasi untuk mengambil pendekatan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kerja sama dan peningkatan kesadaran akan membawa perubahan positif dalam perlindungan lingkungan, dengan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang. Program ini membuka pintu menuju perubahan positif menuju keharmonisan antara manusia dan alam. Melalui kegiatan yang terstruktur dan kolaboratif, program ini berhasil mengurangi jumlah sampah di pantai, memperluas edukasi lingkungan, serta mempromosikan pariwisata yang berkelanjutan. Melibatkan berbagai pihak terkait, dari masyarakat lokal, komunitas pecinta lingkungan, hingga pemerintah daerah, menunjukkan bahwa upaya menjaga kebersihan lingkungan

b. Ucapan Terimakasih

Dalam kesempatan ini kami dari Tim ,PBP, KKN Tematik, ITBM Polewali Mandar menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kami dukungan dengan baik sehingga terlaksananya kegiatan PKM ini,

Daftar rujukan

Apriliani, I.M., Purba, N.P., Dewanti, L.P., dan Herawati, H. (o.D.). Konsep rasional pembangunan garis pantai Pangandaran.

Aliviyanti, D., Kasitowati, R.D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M.A., Isdianto, A., Dewi, C.S. U. (2022). Kami meningkatkan kesadaran tentang sampah plastik di badan air dan bahayanya bagi flora dan fauna laut di sekolah alam di Pantai Bajurumati, Malang, Jawa Timur. *Geografi Kedokteran*, 119-129. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i2.408>

Astika Wanhar, F., Widodo, H. (2021). Program bersih-bersih pantai dan edukasi sosial di Desa Pantai Cerming Kanan, Komunitas Pantai Lestari, Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 285-289. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.60>

Dahlia, A. B., Jumardi, J., Hujemiati, H., Tahir, R., Murniati, A., Sari, N. P., Syahrul, S., dan Syarwan, S. (2023). Sosialisasi dan kegiatan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan melindungi air sungai. Publikasi:

Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif, 7(3), 1705. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16238>

Idris, S., Muliani, M., Novita, N., Sakdiah, H., Ginting, F. W., Mellyzar, M., dan Fatwa, I. (2023). Kegiatan pembersihan pantai dan pencaangan perlindungan lingkungan hidup di pantai wisata di Gampong, Grumpang, Sulu dan Timue. *Jarier*:

Jurnal Pelayanan Sosial, Loyalitas dan Pendidikan, 2(1), 5-12. <https://doi.org/10.47662/jaliye.v2i1.548>

Masulhin, A. R., Fadholi, A., dan Gorez Uke, O. (2022). Sosialisasi dan kegiatan bakti sosial bersih-bersih lingkungan pantai Paseban. *Pandarungan*:

Community Service Journal, 1(1), 122-127. <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v1i1.1159>

Paradida, Y. Tarigan, M. L. & Luhulima, F. D. N. & Ansiska, P. (2023). Pengelolaan lingkungan pesisir melalui kegiatan pembuangan sampah sebagai upaya pelestarian alam di kawasan wisata Pantai Putih, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Arumbai*, 1(2), 84-90. <https://doi.org/10.30598/arumbai.vol1.iss2.pp84-90>

Rudiyanto, R., Cahyani, E. K. S., Kaban, I. K. J., Kusnanto, K., dan Viviani, J. (2022). Hari Laut Sedunia telah memunculkan keprihatinan mengenai kebersihan Pantai Gorontalo di Labuan Bajo. *Abdimas Arturis*:

Jurnal Layanan Masyarakat, 5(2), 6–11. <https://doi.org/10.24071/aa.v5i2.5015>

Setiawaty, T., Hikmah, H., Messakh, J.J., Tamelan, P.G., & Selan, M.M. (2023). Meningkatkan kebersihan pantai dengan menggunakan gerobak dorong sebagai sarana pengumpulan dan pengangkutan sampah di sepanjang garis pantai Pantai Oesina, Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kelimutu*, 3(2), 64-73. <https://doi.org/10.35508/kjcs.v3i2.12662>

Wattimena, M. C., Supusepa, J., Lokollo, F. F., Krisye, K., Ratuluhain, E. S. Tuahatu, J.W. Kesaulya, I. Tubalawony, S. Saleky, V.D., Fakaubun, F.R., Soukotta, I.V. J. (2023). Meningkatkan kualitas lingkungan pesisir melalui program bersih-bersih pantai di Desa Rumatiga, Ambon:

Meningkatkan kualitas lingkungan pesisir melalui program bersih-bersih pantai di Desa Rumatiga, Ambon.
MESTAKA:

Jurnal Layanan Masyarakat, 2(2), 104-108. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i2.52>